



News Title : Saham Mayoritas Dimiliki FTX, Bagaimana Nasib Bitoccto?	
Media Name : coinvestasi.com	Journalist : Nabiila Putri Caesari
Publish Date : 25 November 2022	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Milken Jonathan (CEO Bitoccto), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : News	Topic : Token FTX

Saham Mayoritas Dimiliki FTX, Bagaimana Nasib Bitoccto?

Nabiila Putri
Caesari
25th
November,
2022

• Berita Exchange

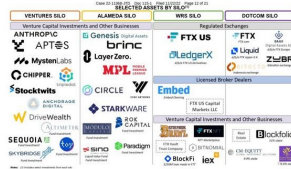


FTX memiliki saham dari salah satu bursa kripto di Indonesia yaitu, Bitoccto. Hal ini diketahui dari dokumen presentasi sidang kebangkrutan FTX.

Dalam dokumen presentasi itu, FTX membagi perusahaan yang terafiliasi olehnya melalui silo untuk pengelompokan bisnis dengan tujuan pemulihan aset.

Ada empat silo yang dipublikasikan, di antaranya adalah Ventures Silo, Alameda Silo, WRS Silo (termasuk FTX US), dan Dotcom Silo (termasuk FTX.com).

Dalam Ventures dan Alameda silo terdapat perusahaan modal ventura dan beberapa bisnis lainnya, sementara di WRS dan Dotcom silo terdapat bursa yang sudah teregulasi.



Nama Bitoccto masuk dalam dokumen presentasi sidang kebangkrutan FTX

Dalam bagian Dotcom Silo itu, terpampang jelas nama Bitoccto bersanding dengan FTX US, Liquid (FTX Jepang), DAA6, ZyBR. Untuk mengetahui apakah Bitoccto terdampak dengan kasus FTX ini, Coinvestasi pun melakukan wawancara eksklusif dengan Milken Jonathan CEO Bitoccto.

Bagaimana Keadaan Bitoccto?

Data Kementerian Hukum dan HAM RI menunjukkan 99% saham Bitoccto dimiliki oleh FTX, sedangkan 1% sisanya dimiliki oleh Genesis Block, platform kripto berbasis di Hong Kong yang dikabarkan berhenti beroperasi karena dampak dari keruntuhan FTX, melansir dari [BeinCrypto](#).

Meski demikian, CEO Bitoccto memberikan klarifikasi bahwa bursanya tidak terdampak dari kebangkrutan FTX.

"Tidak ada dampak sama sekali, Bitoccto mengikuti peraturan Bappebti dan tidak ada integrasi sistem dalam bentuk apa pun dengan pemegang saham tersebut. Segala operasi dan sistem berdiri sendiri," kata, Milken Jonathan saat diwawancarai oleh Coinvestasi, Jumat (25/11/2022).

Selain itu, Kepala pengembangan pasar agensi, Tirta Karma Senjaya juga mengatakan bahwa dana dan aset pelanggan di Bitoccto aman karena sistem perusahaan tidak terintegrasi dengan FTX.

"Dana dan aset nasabah masih aman karena sistem masih yang Bitoccto, belum ada integrasi sistem dari FTX," jelas Tirta Karma Senjaya kepada [BeinCrypto](#) pada hari Rabu (23/11).

Bitoccto merupakan salah satu dari 25 platform perdagangan kripto resmi di bawah Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), regulator kripto Indonesia.

Data dari BAPPEBTI mencatat Bitoccto dioperasikan oleh PT Trinita Investama Berkat. Perusahaan ini telah mendapatkan izin dari BAPPEBTI sejak 29 Mei 2020.

Bursa Kripto di Indonesia dan FTX

Selain Bitoccto bursa kripto yang sempat memiliki keterkaitan dengan FTX adalah PINTU karena sempat mendapatkan pendanaan Seri A sebesar US\$ 6 juta (sekitar Rp85 miliar) beberapa perusahaan ventura, termasuk Alameda. Jeth Soetoyo CEO PINTU pun telah mengkonfirmasi jika PINTU aman dan tidak terdampak.

Melihat nama Bitoccto dan PINTU yang ada kaitannya dengan nama FTX dan Alameda ini menurut Asih Kamengsih, Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia berpendapat jika akan sangat bagus apabila dari sisi regulator ada semacam satgas untuk memitigasi risiko hal semacam ini.

"Jadi regulator tidak hanya mengawasi saat awal pendaftaran, bursa kripto ini harus di-audit secara reguler, jadi bisa memitigasi risiko semacam ini, bursa kripto juga bisa membantu, karena private sector punya banyak space untuk berkembang dan tugas mereka juga untuk mengawasi tidak hanya bagian surface-nya," kata Asih.